

**SISTEM BAGI HASIL BANK SYARIAH
SEBAGAI ALTERNATIF YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN
KEUNGGULAN BERSAING DALAM INDUSTRI PERBANKAN
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

11/00
11/00
5



DIAJUKAN OLEH :

MAMIK RETNO UTAMI

No. Pokok : 049635511

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1999

SKRIPSI

**SISTEM BAGI HASIL BANK SYARIAH
SEBAGAI ALTERNATIF YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN
KEUNGGULAN BERSAING DALAM INDUSTRI PERBANKAN
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA)**

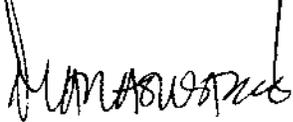
DIAJUKAN OLEH :

MAMIK RETNO UTAMI

No. Pokok : 049635511

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. DIAN AGUSTIA, M.Si.Ak.

TANGGAL 3/12/99.....

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si.Ak.

TANGGAL 8/12/99.....

ABSTRAK

Kondisi industri perbankan di Indonesia yang berkembang pesat hingga pertengahan tahun 1997 mengalami perubahan cukup drastis sejak Juli 1997, yaitu saat Indonesia mengalami krisis ekonomi. Sebagian besar bank mengalami kesulitan dalam permodalan sebagai akibat dari kenaikan suku bunga yang cukup tinggi, yang menimbulkan masalah *negative spread*. Namun, ada fenomena menarik dari lesunya kondisi industri perbankan tersebut. Bank syariah ternyata lebih tangguh dan tahan terhadap krisis ekonomi, karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang relatif tidak terpengaruh oleh suku bunga, sehingga dapat meminimalisasi masalah *negative spread*.

Skripsi ini menguraikan perbedaan kegiatan usaha bank konvensional dengan bank syariah, khususnya dalam hal penerapan sistem bagi hasil yang merupakan alternatif dalam sistem perbankan di Indonesia. Skripsi ini juga menganalisa kinerja keuangan dan kesehatan Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank syariah, dan membandingkannya dengan kinerja keuangan bank-bank konvensional yang beraset sama dengan BMI. Hasil dari analisa tersebut menunjukkan bahwa BMI memiliki kinerja keuangan yang baik dan tidak kalah dengan bank-bank konvensional, bahkan BMI dapat mengungguli kinerja beberapa bank konvensional, sehingga sistem bagi hasil dapat digunakan sebagai faktor pendukung dalam mencapai keunggulan bersaing di industri perbankan.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Perbedaan mendasar antara bank konvensional dengan bank syariah adalah penerapan sistem bagi hasil yang tidak menetapkan *fixed rate*, melainkan disesuaikan dengan besar keuntungan yang diperoleh bank dan nasabah kredit.
2. BMI yang menerapkan sistem bagi hasil memiliki kinerja keuangan yang baik, yang menunjukkan kondisi permodalan bank, kinerja rentabilitas, kinerja likuiditas, dan posisi devisa neto yang tidak melanggar ketentuan Bank Indonesia, sehingga BMI dikategorikan sebagai bank sehat (kategori A).
3. Penerapan sistem bagi hasil yang menghasilkan kinerja keuangan BMI dan menjamin kelangsungan usaha bank merupakan salah satu faktor bagi BMI untuk mencapai keunggulan bersaing dibanding bank-bank konvensional.